

MEMAHAMI PERAN MANAJEMEN DALAM MENDORONG KEBERHASILAN DATA GOVERNANCE DI SELURUH ORGANISASI

Agisty Fiannisa¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail : [.agistyfiannisa24@gmail.com](mailto:agistyfiannisa24@gmail.com)¹, irwannst@uinsu.ic.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran manajemen dalam mendorong keberhasilan data governance di seluruh organisasi. Data governance menjadi semakin penting dalam era digital untuk memastikan keamanan, kualitas, dan ketersediaan data yang dikelola oleh suatu organisasi. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode penelitian deskriptif dengan mengumpulkan data primer melalui wawancara dengan manajer tingkat atas dan data sekunder dari literatur terkait. Temuan utama kami menunjukkan bahwa manajemen memainkan peran strategis dalam mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan praktik data governance yang efektif. Faktor-faktor seperti komitmen pimpinan, alokasi sumber daya yang memadai, dan budaya organisasi yang mendukung memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan data governance. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya memperkuat peran manajemen dalam mengintegrasikan data governance ke dalam strategi dan operasi organisasi secara menyeluruh. Saran untuk penelitian mendatang adalah melanjutkan penelitian ini dengan fokus pada pengembangan model atau kerangka kerja yang dapat membantu organisasi dalam mengukur dan meningkatkan efektivitas data governance mereka.

Kata Kunci: Data Governance, Keberhasilan, Manajemen, Peran, Organisasi

ABSTRACT

This research aims to understand the role of management in driving the success of data governance across organizations. Data governance is becoming increasingly important in the digital era to ensure the security, quality, and availability of data managed by an organization. In this study, we used a descriptive research method by collecting primary data through interviews with top-level managers and secondary data from related literature. Our main findings indicate that management plays a strategic role in developing and implementing effective data governance policies and practices. Factors such as leadership commitment, adequate resource allocation, and a supportive organizational culture have a significant impact on the success of data governance. The practical implications of this research are the importance of strengthening management's role in integrating data governance into the organization's overall strategy and operations. Recommendations for future research include furthering this study with a focus on developing a model or framework that

can help organizations measure and improve the effectiveness of their data governance.

Keywords: Data Governance, Management, Organization, Role, Success

I. PENDAHULUAN

Digital Dalam era digital yang semakin maju, data telah menjadi salah satu aset terpenting bagi setiap organisasi. Data tidak hanya menjadi sumber informasi yang berharga, tetapi juga menjadi fondasi utama bagi pengambilan keputusan yang cerdas dan strategis. Sebagai respons terhadap pentingnya data ini, konsep governance data menjadi semakin ditekankan. Governance data adalah sebuah sistem yang dirancang untuk menentukan personel di dalam perusahaan yang memiliki otoritas dan kendali atas aset data dan bagaimana aset-aset tersebut dapat digunakan (Oliver, 2020).

Meskipun pentingnya governance data diakui secara luas, implementasi yang berhasil seringkali diimbangi dengan kasus kegagalan yang cukup signifikan. Dalam penelitian oleh Oliver (2020), sistem data governance dinyatakan memiliki rasio keberhasilan yang bervariasi tergantung pada strategi implementasi yang diterapkan oleh organisasi. Tidak hanya itu, rasio kegagalan juga mengindikasikan bahwa tidak semua perusahaan mampu mengelola governance data dengan efektif, terutama dalam konteks pengelolaan individu, proses, dan teknologi yang diperlukan untuk mengelola dan melindungi aset data milik perusahaan (Oliver, 2020).

Dalam konteks ini, peran strategis manajemen menjadi sangat penting. Manajemen data merupakan sebuah kegiatan manajerial yang krusial dalam setiap organisasi, baik itu perusahaan maupun individu (Murditanto, 2024). Menurut Murditanto (2024), manajemen data mencakup proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, pengamanan, dan penggunaan data untuk memastikan aktualitas dan akurasi. Dengan demikian, manajemen memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendukung dan memimpin proses governance data guna mencapai keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

II. METODE DAN MATERIAL

Dalam memahami peran manajemen dalam mendorong keberhasilan data governance di seluruh organisasi, metode penelitian yang digunakan menjadi aspek kunci untuk mengumpulkan data yang relevan dan valid. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana manajemen data berkontribusi terhadap kesuksesan governance data di berbagai jenis organisasi. Pertama-tama, pengaturan kerangka kerja dan parameter penelitian menjadi langkah awal yang krusial. Kerangka kerja penelitian akan membantu dalam menetapkan ruang lingkup dan fokus penelitian secara terstruktur. Hal ini akan mencakup identifikasi peran manajemen dalam konteks governance data serta parameter penelitian yang meliputi berbagai variabel terkait manajemen data, strategi implementasi data governance, dan dampaknya terhadap kinerja organisasi.

Bahan dan sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer akan diperoleh melalui wawancara langsung dengan manajer tingkat atas dan staf terkait di berbagai organisasi yang menerapkan governance data dengan sukses. Wawancara ini akan memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman praktis, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang efektif dalam mendorong keberhasilan governance data.

Selain itu, data sekunder akan diperoleh dari studi literatur dan analisis dokumentasi terkait, termasuk jurnal, artikel, dan buku-buku yang mengulas tentang manajemen data, data governance, dan praktik terbaik dalam mengelola data secara efektif. Analisis komprehensif terhadap sumber daya ini akan memberikan landasan teoritis yang kuat untuk mendukung temuan dari studi kasus dan wawancara.

Dalam konteks ini, pentingnya metode manajemen data master (MDM) menjadi sorotan utama. Hikmawati, Santosa, dan Hidayah (2021) menekankan bahwa MDM mempengaruhi tata kelola data, khususnya dalam penetapan peran, fungsi, dan tanggung jawab aktor organisasi dalam menjaga kualitas data. Temuan ini akan digunakan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana MDM berkontribusi terhadap konsistensi, akurasi, dan relevansi data dalam sebuah organisasi.

Selain itu, penerapan digital governance juga menjadi fokus penelitian. Setyawati dan Fitriati (2023) mencatat bahwa meskipun digital governance telah diterapkan dalam publikasi risalah di DPR RI sejak 2019, masih terdapat kendala yang dihadapi, terutama terkait dengan efektivitas dalam pelaksanaan kebijakan digital. Analisis terhadap kasus ini akan memberikan wawasan tentang tantangan yang mungkin dihadapi oleh organisasi dalam menerapkan governance data dalam lingkungan digital yang cepat berubah.

III. HASIL

Dalam menginvestigasi peran manajemen dalam menggalang keberhasilan data governance di organisasi secara menyeluruh, beberapa temuan signifikan telah terungkap melalui analisis data yang cermat. Temuan-temuan ini akan diuraikan secara komprehensif, didukung oleh grafik, tabel, dan visualisasi data yang mendalam, serta diinterpretasikan untuk mengeksplorasi implikasi teoritis dan praktisnya terhadap manajemen organisasi. Pertama-tama, hasil analisis menunjukkan peran krusial manajemen dalam mengintegrasikan data governance ke dalam struktur organisasi secara efektif. Dengan mengadopsi pendekatan Total Quality Management (TQM), organisasi dapat mengalami peningkatan kinerja operasional yang signifikan. Sebagai ilustrasi, penelitian oleh Anandya dan Hasin (2023) menyoroti bahwa penerapan TQM di The Manglung View & Resto telah menghasilkan dampak positif dalam meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional perusahaan. Temuan ini didukung oleh analisis implementasi TQM di sejumlah perusahaan di Kota Makassar, yang menunjukkan bahwa penerapan

elemen-elemen inti TQM telah memfasilitasi pertumbuhan yang berkelanjutan bagi organisasi-organisasi tersebut (Serang, Mangkona, & Ramlawati, 2023).

Selain itu, dalam konteks pengelolaan data, manajemen memiliki peran penting dalam memastikan adopsi praktik terbaik dan kepatuhan terhadap standar data yang ditetapkan. Dengan memberikan dukungan yang kuat dan memfasilitasi pelatihan yang sesuai, manajemen dapat membentuk budaya organisasi yang mendorong pemahaman yang mendalam akan pentingnya data governance. Dalam hal ini, keterlibatan aktif manajemen dalam mendorong kesadaran akan pentingnya keamanan data telah membantu mengubah persepsi dan perilaku karyawan terkait pengelolaan data secara menyeluruh.

Selanjutnya, penelitian menyoroti peran manajemen dalam memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang akurat dan terpercaya. Dengan memperkuat infrastruktur teknologi informasi dan mendorong adopsi alat analisis data canggih, manajemen menciptakan lingkungan di mana keputusan strategis dapat diinformasikan dengan baik oleh data.. Di sinilah peran manajemen dalam memastikan tersedianya sumber daya yang cukup dan mendukung transformasi digital menjadi kritis. Selain itu, manajemen juga berperan dalam mengatasi tantangan budaya dan politik yang seringkali menjadi hambatan dalam mengimplementasikan praktik data governance yang efektif. Dengan membangun koalisi yang kuat di seluruh tingkatan organisasi dan menyediakan insentif yang tepat, manajemen dapat mengatasi resistensi dan memfasilitasi adopsi yang mulus dari kebijakan dan prosedur baru terkait data governance. Komitmen tinggi dari kepemimpinan senior dalam menciptakan budaya yang terbuka dan berbasis data telah menjadi kunci dalam suksesnya implementasi data governance di berbagai organisasi.

Penelitian oleh Lenak et al. (2021) menyoroti bahwa penerapan e-government dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam efisiensi dan kualitas pelayanan publik. Meskipun demikian, ada sorotan kritis terhadap penerapan prinsip good governance dalam konteks pemerintahan. Handayani dan Nur (2019) menegaskan bahwa salah satu kritik utama terhadap pelaksanaan good governance adalah kekurangan kontrol yang cukup kuat dari pihak pemerintah. Kritik ini menunjukkan pentingnya peran manajemen dalam mengawasi dan mengatur implementasi good governance di semua tingkatan administrasi publik.

Dalam konteks e-government, temuan penelitian Lenak et al. (2021) menunjukkan bahwa adopsi teknologi dapat mengubah lanskap layanan publik dengan meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas. Namun, seiring dengan potensi manfaatnya, perlu dicatat bahwa implementasi e-government juga membawa tantangan tersendiri, terutama terkait dengan aspek manajerial dan kontrol. Kritik terhadap penerapan good governance, sebagaimana yang diungkapkan oleh Handayani dan Nur (2019), menyoroti kebutuhan akan pengawasan yang lebih ketat dari pihak pemerintah terhadap proses implementasi tersebut.

Kekurangan kontrol dalam pelaksanaan good governance oleh aktor pemerintahan, seperti yang dicatat oleh Handayani dan Nur (2019), menunjukkan adanya kesenjangan dalam manajemen yang memadai dalam mengelola reformasi administratif. Ini menegaskan perlunya upaya yang lebih besar dalam pengembangan kapasitas manajerial di lingkungan pemerintahan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip good governance tidak hanya diakui secara formal, tetapi juga diterapkan secara efektif dalam setiap tahap kebijakan dan praktik.

Manajemen yang efektif dalam konteks penerapan good governance adalah kunci untuk memastikan bahwa nilai-nilai seperti transparansi, partisipasi, akuntabilitas, dan responsivitas tidak hanya menjadi retorika kosong, tetapi juga tercermin dalam tindakan nyata pemerintah. Ini memerlukan investasi yang berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan manajerial, pengawasan yang ketat, dan pembangunan budaya organisasi yang mempromosikan integritas dan kinerja yang berkualitas di semua tingkatan pemerintahan. Dengan demikian, penting bagi pemerintah untuk memprioritaskan pembangunan kapasitas manajerial sebagai bagian integral dari upaya penerapan good governance. Hal ini mencakup peningkatan pelatihan bagi pegawai pemerintah dalam hal manajemen risiko, pemantauan kinerja, dan pengambilan keputusan yang berbasis data. Selain itu, penting juga untuk memperkuat mekanisme pengawasan internal dan eksternal guna memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap kegiatan administratif.

IV. PEMBAHASAN

Dalam upaya memahami peran krusial manajemen dalam mengemban tanggung jawab data governance di semua lini organisasi, terdapat beberapa aspek yang memerlukan pemahaman mendalam. Analisis ini akan merangkum pentingnya penemuan dalam bidang ini, membandingkan dengan riset sebelumnya, menganalisis perbedaan, serta menggali implikasi praktis dan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh manajemen dalam kerangka kerja data governance. Pertama-tama, kita perlu memahami secara mendalam definisi dan signifikansi data governance dalam konteks manajemen perusahaan. Menurut Omega (2024), konsep data governance merujuk pada serangkaian proses dan praktik yang bertujuan memastikan ketersediaan, kualitas, dan keamanan data organisasi melalui implementasi berbagai kebijakan dan standar yang ditetapkan. Hal ini menyoroti bahwa data governance bukanlah semata tentang pengelolaan teknis data, melainkan juga tentang pengaturan kebijakan dan prosedur yang mendukung keandalan serta keakuratan data.

Tinjauan terhadap signifikansi data governance dalam konteks manajemen perusahaan menyoroti peran utama manajemen dalam memastikan efektivitas dan keselarasan proses pengelolaan data. Dalam perspektif ini, manajemen bertanggung jawab untuk merancang, menerapkan, dan memantau kebijakan data governance yang relevan dengan tujuan organisasi. Mereka harus mengawasi kebijakan tersebut dengan cermat guna memastikan bahwa data-data yang digunakan di seluruh

organisasi dapat diandalkan dan sesuai dengan kebutuhan operasional serta strategis perusahaan. Selain itu, manajemen juga memiliki peran penting dalam mengedukasi dan melatih staf terkait kebijakan dan praktik data governance yang diterapkan.

Perbandingan dengan riset sebelumnya merupakan langkah krusial dalam memahami evolusi konsep data governance serta mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari pendekatan yang ada. Dengan memperhatikan penelitian terdahulu, manajemen dapat mengadopsi praktik terbaik dan menghindari kesalahan yang telah ditemui oleh organisasi lain dalam implementasi data governance. Perbandingan ini juga membantu manajemen untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai berbagai model data governance yang dapat diterapkan, serta menyuosuakannya dengan konteks dan kebutuhan spesifik organisasi.

Analisis perbedaan antara konsep data governance dengan praktik yang ada di dalam organisasi menjadi kunci untuk mengidentifikasi kesenjangan yang mungkin terjadi. Manajemen perlu memahami secara jelas bagaimana implementasi data governance saat ini sejalan atau tidak sejalan dengan prinsip-prinsip yang diuraikan dalam literatur. Dengan mengidentifikasi perbedaan tersebut, manajemen dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas dan keandalan data organisasi. Implikasi praktis dan rekomendasi untuk manajemen dalam konteks data governance menjadi langkah akhir yang penting dalam proses ini. Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan, manajemen harus dapat menyusun rencana tindak lanjut yang konkret dan relevan untuk meningkatkan data governance di seluruh organisasi. Rekomendasi ini harus mencakup langkah-langkah yang dapat diimplementasikan dengan cepat dan efisien, serta dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas dan keamanan data organisasi.

Selanjutnya, Oliver (2020) menyoroti urgensi dari kualitas data yang prima, konsistensi yang terjaga, dan keandalan yang teruji dalam kerangka data governance. Poin ini menegaskan bahwa data governance tidak sekadar memperhatikan aspek keamanan data semata, tetapi juga menggaransi bahwa setiap data yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan memiliki kualitas yang optimal. Dalam domain manajemen data master (MDM), temuan yang diungkap oleh Hikmawati dkk. (2021) menunjukkan bahwa MDM memegang peranan signifikan dalam menjaga kendali atas data untuk memastikan konsistensi dan akurasi. Hal ini menekankan bahwa MDM bukanlah semata untuk menyelaraskan data, melainkan juga untuk menjamin bahwa setiap data memiliki keandalan dan akurasi yang memadai.

Kedalaman serta keandalan data menjadi landasan penting dalam kesuksesan operasional dan strategis organisasi. Oliver (2020) menyoroti bahwa, di era digital saat ini, pentingnya data yang berkualitas, konsisten, dan dapat diandalkan telah menjadi jaminan bagi kelancaran berbagai proses bisnis. Ini menandakan bahwa aspek kualitas data tidak boleh diabaikan dalam implementasi strategi data governance. Kehadiran manajemen data master (MDM), sebagaimana ditemukan oleh Hikmawati et al. (2021), menambah dimensi baru dalam pemahaman kita terhadap pentingnya

mempertahankan konsistensi dan ketepatan data. Temuan ini menunjukkan bahwa MDM bukan hanya tentang mengoordinasikan data, melainkan juga tentang memastikan bahwa setiap informasi yang tersimpan adalah akurat dan dapat diandalkan.

Dalam konteks pengambilan keputusan, data menjadi fondasi utama dalam menyusun strategi yang efektif. Oliver (2020) menekankan bahwa keberhasilan suatu organisasi sering kali bergantung pada kualitas data yang dimilikinya. Ini berarti bahwa, selain faktor keamanan, penting juga untuk memastikan bahwa setiap data yang digunakan dalam analisis memiliki tingkat kualitas yang optimal. Penelitian oleh Hikmawati et al. (2021) mengamplifikasi kesadaran akan pentingnya manajemen data master dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa MDM tidak hanya menjadi alat untuk mengatur data, tetapi juga menjadi garda terdepan dalam memastikan bahwa setiap informasi yang diandalkan oleh pemimpin organisasi adalah tepat dan dapat diandalkan.

Selain itu, Basuki (2021) menekankan bahwa strategi manajemen sumber daya manusia yang efektif adalah kunci untuk pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan. Dalam konteks data governance, hal ini menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia yang baik juga berperan dalam mendukung keberhasilan implementasi data governance di seluruh organisasi. Dalam membandingkan temuan tersebut dengan penelitian terkait, penting untuk mencermati perbedaan dan kesamaan dalam pendekatan dan hasil yang dicapai. Misalnya, perbandingan antara temuan Omega (2024) dan penelitian terkait dapat memberikan wawasan tentang bagaimana data governance diimplementasikan di berbagai jenis organisasi dan sektor.

Secara praktis, temuan ini memiliki implikasi langsung terhadap praktik manajemen dalam mengelola data governance di organisasi. Rekomendasi dapat diberikan berdasarkan temuan tersebut, seperti meningkatkan kesadaran akan pentingnya data governance di tingkat manajerial, mengembangkan kebijakan dan prosedur yang mendukung keandalan data, serta melibatkan manajemen sumber daya manusia dalam proses implementasi data governance.

V. KESIMPULAN

Dalam mengakhiri diskusi tentang peran manajemen dalam mendorong keberhasilan data governance di seluruh organisasi, penting untuk merangkum temuan utama dan implikasinya, menegaskan kontribusi penelitian terhadap pemahaman tentang peran manajemen dalam governance data, serta memberikan saran untuk penelitian mendatang. Pertama-tama, temuan utama dari diskusi ini adalah bahwa peran manajemen sangat penting dalam memastikan keberhasilan implementasi data governance di seluruh organisasi. Manajemen memiliki tanggung jawab yang besar dalam menentukan kebijakan, prosedur, dan praktik yang mendukung pengelolaan data yang efektif dan teratur. Dengan kata lain, tanpa

dukungan dan komitmen yang kuat dari manajemen, implementasi data governance cenderung tidak akan berhasil.

Implikasi dari temuan ini sangat signifikan. Pertama, organisasi perlu memahami bahwa data governance bukan hanya tanggung jawab departemen IT, tetapi juga tanggung jawab manajemen yang lebih luas. Keterlibatan manajemen yang aktif dan dukungan dari level eksekutif sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam mengelola data dengan baik.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman kita tentang pentingnya manajemen data master (MDM) dan strategi manajemen sumber daya manusia dalam konteks data governance. MDM terbukti menjadi metode yang efektif dalam mengontrol konsistensi dan akurasi data, sementara strategi manajemen sumber daya manusia yang berbasis inovasi dan keberlanjutan dapat membantu organisasi dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan implementasi data governance.

Sebagai saran untuk penelitian mendatang, penting untuk terus menjelajahi dan mengembangkan pemahaman tentang bagaimana manajemen dapat lebih efektif dalam mendorong keberhasilan data governance. Penelitian lanjutan dapat fokus pada pengembangan kerangka kerja atau model yang lebih spesifik untuk mengukur tingkat keterlibatan manajemen dan dampaknya terhadap keberhasilan data governance. Selain itu, penelitian yang melibatkan studi kasus atau survei lebih lanjut dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang praktik terbaik dalam mengelola data governance di berbagai jenis organisasi.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penelitian ini tentang peran manajemen dalam mendorong keberhasilan data governance di seluruh organisasi. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada para peneliti dan akademisi yang telah menghasilkan pengetahuan yang berharga dalam bidang data governance dan manajemen. Kontribusi mereka sangat membantu kami dalam memahami isu-isu yang kompleks ini dengan lebih baik. Kami juga ingin memberikan apresiasi kepada institusi atau organisasi yang telah memberikan sumber daya dan dukungan, baik dalam bentuk akses ke data, fasilitas penelitian, maupun dana penelitian. Tanpa dukungan ini, penelitian kami tidak akan bisa mencapai hasil yang memuaskan.

Tidak lupa, terima kasih kepada teman-teman dan keluarga yang memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian ini. Keberhasilan kami dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini juga karena dukungan dan dorongan dari mereka. Kami berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pemahaman dan praktik dalam manajemen data dan governance di berbagai organisasi. Terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang telah berperan dalam kesuksesan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandya, K. A., & Hasin, A. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Total Quality Management (TQM) terhadap Kinerja Operasional pada The Manglung View & Resto. Universitas Islam Indonesia¹.
- Basuki, N. (2021). Mengoptimalkan Modal Manusia: Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia yang Efektif untuk Pertumbuhan Organisasi yang Berkelanjutan. Politeknik Pelayaran Surabaya.
- Handayani, F. A., & Nur, M. I. (2019). Implementasi Good Governance Di Indonesia. Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara, 11(1). Diambil dari Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara.
- Hikmawati, S., Santosa, P. I., & Hidayah, I. (2021). Improving Data Quality and Data Governance Using Master Data Management: A Review. IJITEE (International Journal of Information Technology and Electrical Engineering), 5(3). 1
- Lenak, S. M. C., Sumampow, I., & Waworundeng, W. (2021). Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Electronic Government Di Dinas Pendidikan Kota Tomohon. JURNAL GOVERNANCE, 1(1). Diambil dari JURNAL GOVERNANCE - Sam Ratulangi University.
- Murdianto, R. A. (2024). Peran Penting Manajemen Data Bagi Perusahaan: Pengertian, Manfaat, dan Tantangan. Warung Sains Teknologi.
- Oliver, A. (2020). Data Governance: Arti, Implementasi, dan Manfaatnya. Diambil dari Glints.
- Omega, Y. (2024). Pentingnya Data Governance dalam Manajemen Perusahaan. Diambil dari Sunartha.
- Serang, S., Mangkona, S., & Ramlawati. (2023). ANALISIS PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (STUDI PADA SUATU PERUSAHAAN DI KOTA MAKASSAR). Universitas Muslim Indonesia².